

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Proses pendidikan, kegiatan belajar dan pembelajaran merupakan suatu usaha yang amat strategis untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pergaulan yang bersifat mendidik itu terjadi melalui interaksi aktif antara siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik. Kegiatan belajar dilakukan oleh siswa, dan melalui kegiatan itu akan ada perubahan perilakunya, sementara kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru untuk memfasilitasi proses belajar, kedua peranan itu tidak akan terlepas dari situasi saling mempengaruhi dalam pola hubungan antara dua subjek, meskipun di sini guru lebih berperan sebagai pengelola (Ade Mardiana dkk, 2011:38).

Keterampilan dalam menyajikan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perhatian dan konsentrasi serta motivasi anak. Pada saat anak mengalami penurunan konsentrasi yang ditandai dengan mengantuk, mengobrol atau bercanda dengan temannya, izin ke luar kelas, atau dengan sengaja memancing keributan, guru perlu segera melakukan introspeksi guna mendapatkan jawaban kenapa kondisi tersebut terjadi. Segera setelah mendapatkan jawaban guru menyesuaikan cara mengajar atau merubah komponen mengajar lainnya, agar lebih tepat. Menurut Ade Mardiana dkk (2011:24) semua perubahan aktivitas yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk menghilangkan rasa bosan, mengantuk atau mengalami penurunan motivasi belajar yang disebut variasi dalam pembelajaran.

Menurut Ina Hasanah (2009:23) sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Olahraga ini sudah memasyarakat di kalangan bawah hingga kalangan atas. Di Indonesia sepakbola sudah dikenal berpuluh-puluh tahun, tetapi belum mampu berprestasi di tingkat dunia. Olahraga saat ini mengalami kemajuan yang begitu pesat. Saat ini hampir semua orang senang berolahraga sepakbola. Olahraga telah menjadi salah satu gaya hidup yang tidak bisa dipisahkan dari masyarakat dunia termasuk Indonesia.

Salah satu syarat untuk dapat bermain sepakbola dengan baik adalah pemain harus menguasai keterampilan dasar sepakbola yang baik karena pemain yang mempunyai keterampilan dasar sepakbola yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Menurut Tom Fleck dan Ron Quinn (2002:51) keterampilan dasar sepakbola ada beberapa macam, seperti *stopping* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke arah gawang), *passing* (mengoper), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola).

Ade Mardiana dkk (2011:43) menyatakan bahwa faktor penghambat munculnya pemain-pemain sepakbola yang berbakat tersebut salah satunya karena kurangnya pengetahuan dan kurangnya menguasai teknik dasar sepakbola yang dibutuhkan dalam permainan sepakbola, Dalam hal ini termasuk di jenjang-jenjang lembaga pendidikan formal. Hal tersebut terjadi dimungkinkan karena pihak pemerintah dan pihak sekolah khususnya kurang memperhatikan, menggalakkan program di bidang olahraga, dan mengadakan pembinaan olahraga sepakbola kepada siswa.

Menurut Ina Hasanah (2009:56) salah satu kemampuan dasar permainan sepakbola yang penting untuk dikuasai pemain yaitu kemampuan *shooting* baik dari jarak jauh maupun jarak dekat. Kemampuan *shooting* penting dimiliki pemain karena tidak mungkin bagi pemain untuk mencetak gol tanpa memiliki kemampuan tersebut. Kemenangan sebuah tim ditentukan oleh kejelian pemain melihat peluang dan melakukan *shooting* kearah target secara tepat. Kemampuan *shooting* dapat didukung dengan awalan pada saat melakukan *shooting* dengan akurasi yang tepat. Seperti contoh pada pemain profesional, pemain sepakbola yang menguasai teknik *shooting* yang bagus dengan akurasi yang tepat dapat mencetak goal ke gawang lawan. Kemampuan *shooting* tersebut dapat diasah melalui latihan dengan metode yang tepat sehingga pemain dapat menguasai teknik secara tepat.

Kegiatan pembelajaran sepakbola merupakan cabang olahraga yang paling digemari di SMA Negeri 3 Surabaya. Banyak siswa yang antusias mengikuti pembelajaran sepakbola di sekolah. Untuk mendapatkan permainan yang berkualitas, semangat saja tidak cukup, akan tetapi perlu didukung

penguasaan keterampilan dasar salah satunya kemampuan *shooting* ke arah target secara tepat. Seperti yang telah peneliti kemukakan di depan, bahwa kemampuan *shooting* memiliki kontribusi yang besar bagi kemenangan sebuah tim. Meskipun kemampuan tersebut penting dimiliki pemain, temuan peneliti di lapangan masih menjumpai sebagian siswa yang masih kesulitan untuk melakukan *shooting* ke arah sasaran secara tepat. Dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 3 Surabaya kesulitan melakukan *shooting* dengan baik, dikarenakan sering kurang konsentrasi, perkenaan kaki pada bola tidak tepat, sehingga dalam melakukan *shooting* tidak tepat sasaran.

Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan Kelas XI di SMAN 3 Surabaya ditemukan bahwa terdapat siswa yang memiliki keterampilan yang baik dan ada pula yang memiliki keterampilan yang kurang. Semua itu dapat dilihat pada hasil penelitian saat praktik di lapangan. Rendahnya hasil penilaian dikarenakan intensitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih kurang karena hanya dilakukan saat pembelajaran yang ditentukan. Selain itu sarana dan prasarana yang digunakan tidak sebanding dengan rasio atau jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran sepakbola. Disisi lain, guru yang bersangkutan juga mengatakan bahwa belum pernah mengadakan tes keterampilan dasar sepakbola dengan menggunakan instrumen yang valid. Guru menilai siswa hanya berdasarkan pengamatan saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Program latihan sepakbola di SMAN 3 Surabaya selama ini yang diberikan terhadap siswa, yaitu *passing support* dalam memberikan latihan untuk membangun kerja sama dalam mengembangkan permainan sepakbola. Selama ini jadwal latihan yang diberikan dua kali dalam satu minggu pada hari rabu dan sabtu selama durasi waktu satu setengah jam setiap pertemuan. Berdasarkan atas pertimbangan mengenai kendala siswa dalam melakukan *shooting* ke arah target secara tepat dan pentingnya kemampuan *shooting* bagi kompetisi sepakbola, maka penting bagi peneliti untuk membantu mengatasi kesulitan tersebut dengan suatu metode yang cocok. Peneliti memiliki pandangan dan referensi yang mendukung bahwa untuk mengatasi persoalan tersebut diperlukan eksperimen terhadap permainan target untuk

meningkatkan kemampuan *shooting* ke arah sasaran secara tepat dalam cabang olahraga sepakbola.

Permainan target dapat digunakan untuk membantu pemain berlatih konsentrasi, dan ketepatan target sehingga pemain dapat berlatih untuk melakukan *shooting* ke arah sasaran secara tepat. Permainan target juga merupakan permainan yang menyenangkan sehingga siswa tidak akan jenuh untuk mengikuti *treatment* untuk mengatasi kesulitan melakukan *shooting* tepat sasaran. Berdasarkan apa yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti bermaksud menguji cobakan penelitian target untuk mengatasi kelemahan *shooting* ke arah target oleh siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Surabaya. Atas dasar hal tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Permainan Target terhadap Kemampuan *Shooting* dalam Permainan Sepakbola pada Siswa Kelas XI di SMAN 3 Surabaya”.

#### **B. Batasan Masalah**

Dari paparan latar belakang di atas, serta adanya keterbatasan dari peneliti berupa waktu, biaya, tenaga, dan kemampuannya. Maka dari itu, peneliti membatasi permasalahan pada pengaruh permainan target terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola pada siswa kelas XI di SMAN 3 Surabaya.

#### **C. Rumusan Masalah**

Memperhatikan pembatasan masalah tersebut maka peneliti menyusun rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh permainan target terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola pada siswa kelas XI di SMAN 3 Surabaya?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui pengaruh permainan target terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola pada siswa kelas XI di SMAN 3 Surabaya.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak, sehingga dapat memberikan solusi atas permasalahan yang selama ini banyak dihadapi, adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat menambah pengetahuan latihan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan bermain sepakbola, serta dijadikan acuan penelitian yang mempunyai objek penelitian yang sama.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi siswa**

Mengetahui tingkat kemampuan *shooting* siswa sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan *shooting* melalui teknik permainan target.

#### **b. Bagi guru atau pelatih**

Guru atau pelatih dapat memanfaatkan permainan target untuk melatih kemampuan *shooting* siswa.

Halaman ini sengaja dikosongkan